

**PERANAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM
MENGEFISIENKAN BIAYA PRODUKSI PADA
PERUSAHAAN TW**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Frederik

2015130156

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/Ban-PT/Akred/S/VII/2018

Bandung

2021

**THE ROLE OF ACTIVITY BASED COSTING IN
IMPROVING THE PRODUCT COST'S EFFICIENCY AT
TW COMPANY**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for bachelor's Degree in
Accounting*

By:

Frederik

2015130156

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

Bandung

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS
EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM
MENGEFISIENKAN BIAYA PRODUKSI PADA
PERUSAHAAN TW**

Oleh:
Frederik
2015130156

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.,

Pembimbing Skripsi

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Frederik
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Mei 1997
NPM : 2015130156
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENGEFISIENKAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TW

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Februari 2021
Pembuat pernyataan :



(Frederik)

ABSTRAK

Agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif ini, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa yang memiliki daya saing yang tinggi. Perusahaan dengan daya saing yang tinggi harus mampu menciptakan produk yang berkualitas dan memiliki harga yang dapat bersaing dengan pesaingnya. Untuk itu, penting bagi perusahaan dalam melakukan upaya-upaya untuk mengendalikan biaya. Salah satu cara untuk mengendalikan biaya adalah menganalisis proses produksi. Dengan sistem yang tepat maka perusahaan akan mendapatkan perhitungan yang lebih tepat sehingga biaya produksi akan dapat di efisienkan dan perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya dan meningkatkan laba perusahaan, hal tersebut dapat dilakukan dengan sistem perhitungan yang dinamakan *Activity Based Costing*.

Untuk melakukan efisiensi biaya produksi maka perusahaan harus memperoleh informasi biaya yang akurat. Dengan melakukan pembebanan biaya menggunakan metode *Activity Based Costing* maka pembebanan akan menjadi lebih tepat sehingga biaya perhitungan akan lebih akurat. Dengan menggunakan ABC *system* langkah pertama adalah membagi biaya langsung dan tidak langsung, biaya langsung dapat dibebankan langsung ke *final cost object* sedangkan biaya tidak langsung dikelompokkan berdasarkan waktu dan manfaat yang diterima setiap aktivitas perusahaan. Langkah selanjutnya menghitung tarif aktivitas untuk dibebankan ke *final cost object*. Dengan pembebanan ABC dapat dilihat aktivitas mana saja yang mengeluarkan biaya besar dan dapat dilakukan efisiensi biaya produksi.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan data mengenai biaya yang terjadi pada bulan Maret 2020 di Perusahaan TW. Perusahaan TW merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perajutan yang memproduksi benang menjadi kaos kaki. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sampai saat ini Perusahaan TW masih menggunakan metode yang sederhana dalam menghitung biaya produksinya dengan cara menghitung harga rata-rata benang yang digunakan untuk memproduksi kaos kaki. Penulis mencoba menghitung biaya produksi perusahaan menggunakan *Activity Based Costing System* untuk mendapatkan hasil perhitungan yang lebih akurat dalam perhitungan biaya produksinya kemudian menganalisa aktivitas-aktivitas yang dapat diefisienkan untuk menekan biaya produksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perhitungan biaya produksi yang terjadi pada Perusahaan TW masih kurang tepat, setelah di hitung menggunakan ABC dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menurut perusahaan *undercosted*. Penulis juga melakukan analisa yang dapat dilakukan pada setiap aktivitas yang dapat diefisienkan dalam memproduksi kaos kaki. Perusahaan TW masih belum efisien karena masih ada pemborosan dalam pemakaian bahan baku, dan sumber daya yang berlebih. Saran dari penulis adalah perusahaan lebih baik menerapkan pembebanan biaya menggunakan *Activity Based Costing*.

Kata Kunci: biaya produksi, *Activity Based Costing*, efisiensi

ABSTRACT

In order to compete in this increasingly competitive market, companies are required to be able to produce a product, both goods and services that have high competitiveness. Companies with high competitiveness must be able to create quality products and prices that can compete with competitors. For this reason, it is important for companies to make efforts to control costs. One way to control costs is to analyze the production process. With the right system, the company will get a more precise calculation so that production costs can be streamlined and the company can increase its competitiveness and increase company profits, this can be done with a calculation system called Activity Based Costing.

To make production cost efficiency, the company must obtain accurate cost information. By charging using the Activity Based Costing System, the burden will be more precise so that the calculation costs will be more accurate. By using ABC system, the first step is dividing of direct and indirect costs, direct costs can be charged directly to the cost of the object while indirect costs are grouped based on the time and benefits received by company activity. The next step is to calculate the activity rate to be charged to the final cost object. With ABC, it can be seen which activities spend large costs and efficiency in production costs can be done.

In this study, the author uses descriptive research methods, which is to collect data about costs incurred in March 2020 at TW Company. TW Company is a company engaged in knitting that produces yarn into socks. The data used are primary data obtained by conducting interviews, observation, and documentation.

Until now, TW Company still uses a simple method in calculating its production costs by calculating the average price of yarn used to produce socks. The author tries to calculate the company's production costs using the Activity Based Costing System to get a more accurate calculation of the cost of production, then analyzes the activity that can be streamlined to reduce production costs. The conclusion of this study is that the calculation of production costs that occur at TW Company is still not accurate, after being calculated using ABC, it can be seen that the calculation results according to the company are under costed. The author also perform an analysis that can be carried out on every activity that can be streamlined in producing socks. TW Company are still not efficient because there are still a waste in the use of raw materials and resources. The suggestion from the author is that the company is better at implementing cost charging using Activity Based Costing.

Keywords: production cost, Activity Based Costing, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menuertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan *Activity Based Costing* Dalam Mengefisienkan Biaya Produksi Pada Perusahaan TW". Penulis skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, cici, dan seluruh keluarga panulis yang terus memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, materi, dan kasih sayang kepada penulis dari awal sampai saat ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA, selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan sejak awal penulisan dimulai sampai pada akhir skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maranto, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., selaku dosen wali penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolis Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Chandra Wijaya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan dan sangat kooperatif dalam membantu penulis mengumpulkan informasi yang dibutuhkan penulis mengumpulkan informasi untuk pembuatan skripsi ini.
7. Goutami Paxia yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan sabar mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.

8. Martin Luhulima yang telah membantu penulis dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman yang sering menemani saat penulisan skripsi, yaitu Martin Luhulima, Chandra Saputra, Edwin Hermanto.
10. Teman-teman seperjuangan saat kuliah dari semester awal sampai akhir, yaitu Khrisna Prasetya, Martin Luhulima, Dendy Indilan, Jonathan Kusnadi yang selalu bercanda, bermain *game*, *party*, dan menjalankan kegiatan kuliah hingga mengulang mata kuliah bersama di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Teman-teman bermain dan nongkrong di kampus yaitu, Joshua Livandy, Nigel, Kurnia Dwi, Yosua Karnalim, Vincent, Stella, Glenn, Hansel, Alexander, Ryan, Stanley
12. Teman-teman yang menemani bermain game disaat penulis butuh hiburan yaitu, Edwin Pratama, Hans Kristian, Jefta Marvel, Rizky Marcel, Nickochion, Ronaldo, Sandy Sulaiman, Stanley Moniaga, Marcelinus Ivan, Michelle Heryana, Gilang Rizky, Fauzan Rahman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan itu penulis menghargai atas saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan khususnya memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Bandung, Februari 2021

Frederik

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Biaya	6
2.1.1. Definisi Biaya.....	6
2.1.2. Klasifikasi Biaya	7
2.1.2.1. Klasifikasi Biaya Menurut Volume	7
2.1.2.2. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Kemudahan untuk Ditelusuri.....	8
2.2. Sistem Pembebanan Biaya	9
2.2.1 <i>Traditional Costing System</i>	10
2.2.1.1. Pengertian <i>Traditional Costing System</i>	10
2.2.2. <i>Activity-Based Costing System</i>	11
2.2.2.1. Pengertian <i>Activity-Based Costing System</i>	11
2.2.2.2. <i>Cost Driver</i>	12
2.2.2.3. <i>Cost Hierarrchy</i>	13
2.2.2.4. Kelemahan dan Kekuatan <i>Activity-Based Costing System</i>	14
2.2.2.5. Prosedur Pembebanan Biaya <i>Activity-Based Costing System</i>	16
2.3. Efisiensi.....	17
2.4. Peranan ABC dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi	18
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.1.1. Variabel Penelitian	19
3.1.2. Sumber Data	19
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	20

3.1.4. Langkah-langkah Penelitian	21
3.1.5 Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan.....	22
3.2. Objek Penelitian	22
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan TW.....	23
3.2.2. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> Perusahaan TW	23
3.2.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan TW	23
3.2.2.2 <i>Job Description</i> Perusahaan TW.....	24
3.3.2. Aktivitas pada Perusahaan TW.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Biaya yang Terjadi pada Perusahaan TW	28
4.2. Pembebanan Biaya yang Digunakan Perusahaan TW	36
4.3. Pembebanan Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	39
4.3.1. Identifikasi Aktivitas Pada Perusahaan TW	40
4.3.2. Alokasi Biaya Perusahaan Terhadap Aktivitas yang Dilakukan Pada Perusahaan TW	41
4.3.3. Alokasi Biaya Tidak Langsung Terhadap Aktivitas Perusahaan TW	52
4.3.3.1. Perhitungan Tarif Pada Setiap Aktivitas Perusahaan TW.....	55
4.3.3.2. Alokasi Biaya Aktivitas ke <i>Final Cost Object</i>	57
4.3.4. Alokasi Biaya Langsung Terhadap Setiap Produk	65
4.3.5. Pembebanan Biaya Langsung dan Tidak Langsung Kepada Produk.....	65
4.3.6. Perbandingan Pembebanan Biaya Menurut Perusahaan Dengan Sistem ABC	68
4.4. Efisiensi Biaya Pada Perusahaan TW	68
4.5. Peranan <i>Activity Based Costing</i> Dalam Mengefisienkan Biaya Produksi Pada Perusahaan TW.....	71
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Biaya Yang Terjadi Pada Perusahaan TW Periode Maret 2020	28
Tabel 4.2. Biaya Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Benang	29
Tabel 4.3. Perhitungan Biaya Bahan Baku Benang Jenis PE Untuk Membuat Kaos Kaki Pria Menurut Perusahaan	37
Tabel 4.4. Perhitungan Harga Pokok Produk Per Lusin Kaos Kaki Pria Menurut Perusahaan	38
Tabel 4.5. Perhitungan Penggunaan Benang Untuk Kaos Kaki PE Anak	38
Tabel 4.6. Perhitungan Harga Pokok Produk Kaos Kaki PE Anak	39
Tabel. 4.7. Penjualan Produk Kaos Kaki Perusahaan TW	40
Tabel 4.8. Perhitungan Biaya Benang Untuk Memproduksi Kaos Kaki Kerja Pria Menggunakan ABC	42
Tabel 4.9. Perhitungan Biaya Benang Kaos Kaki Nylon Jempol Menggunakan ABC	43
Tabel 4.10. Perhitungan Biaya Benang Untuk Kaos Kaki PE Anak Menurut ABC.....	43
Tabel 4.11. Perhitungan Biaya Benang Untuk Kaos Kaki Nylon Jempol Menurut ABC	44
Tabel 4.12. Perhitungan Biaya Benang Untuk Kaos Kaki Nylon Hitam Menurut ABC	45
Tabel 4.13. Biaya Benang untuk Setiap Produk Perusahaan TW	45
Tabel 4.14. Perhitungan Biaya Benang Obras untuk Setiap Produk yang Dihasilkan.....	46
Tabel 4.15. Biaya Plastik untuk Setiap Produk yang Dihasilkan.....	47
Tabel 4.16. Biaya Gantungan Merk Kecil	48
Tabel 4.17. Biaya Gantungan Merk Besar	49
Tabel 4.18. Biaya Label Merk Setiap Produk	49
Tabel 4.19. Alokasi Biaya Tidak Langsung ke Setiap Aktivitas	53
Tabel 4.20. Alokasi Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas Perusahaan TW	54
Tabel 4.21. Perhitungan Tarif Untuk Setiap Aktivitas Perusahaan TW	57
Tabel 4.22. Alokasi Tarif Aktivitas Pembelian ke Setiap Produk yang Dihasilkan	58
Tabel 4.23. Alokasi Tarif Aktivitas Set up Mesin ke Setiap Produk yang Dihasilkan	59
Tabel 4.24. Alokasi Tarif Aktivitas Rajut ke Setiap Produk yang Dihasilkan.....	59
Tabel 4.25. Alokasi Tarif Aktivitas Rajut ke Setiap Produk.....	61
Tabel 4.26. Alokasi Tarif Aktivitas Penguapan ke Setiap Produk.....	62
Tabel 4.27. Alokasi Tarif Finishing ke Setiap Produk.....	63
Tabel 4.28. Tabel Alokasi Biaya Tidak Langsung Terhadap Produk yang Dihasilkan	64
Tabel 4.29. Alokasi Biaya Langsung ke Setiap Jenis Kaos Kaki yang Diproduksi.....	66
Tabel 4.30. Pembebanan Biaya Langsung dan Tidak Langsung ke Setiap Produk Dengan Menggunakan ABC	67
Tabel 4.31. Perbandingan Pembebanan Biaya Menurut Perusahaan Dengan Sistem ABC....	68

Tabel 4.32. Perbandingan Harga Bahan Baku Benang Pemasok A dan B	69
Tabel 4.33. Perbedaan Biaya Aktivitas Pembelian dari Pemasok A dan B	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Grafik <i>Variable Cost</i> dan <i>Fixed Cost</i>	8
Gambar 2.2 Struktur <i>Traditional Costing System</i>	11
Gambar 2.3. Struktur <i>Activity-Based Costing System</i>	16
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan TW	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pembelian Benang Bulan Maret 2020
- Lampiran 2. Mesin Rajut pada Perusahaan TW
- Lampiran 3. Kaos Kaki yang Keluar dari Mesin Rajut
- Lampiran 4. Tempat Produksi Perusahaan TW
- Lampiran 5. Layar pada Mesin Rajut

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, proses globalisasi membawa perubahan bagi dunia bisnis di Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan yaitu semakin ketatnya persaingan bisnis yang harus dihadapi oleh perusahaan. Hal ini membuat perusahaan harus selalu berinovasi dan mengikuti perkembangan yang ada dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat memenangkan persaingan di dunia bisnis. Hal ini berlaku bagi seluruh sektor perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur.

Persaingan bisnis yang ketat akan memberi dampak bagi seluruh pelaku bisnis di seluruh industri yang ada baik di Indonesia maupun dunia. Salah satu industri yang terkena dampak persaingan bisnis adalah industri tekstil. Industri tekstil merupakan industri yang menghasilkan berbagai serat menjadi benang, kain, dan produk tekstil lainnya. Perkembangan industri tekstil di Indonesia sangatlah pesat, persaingan banyak datang dari luar negeri dan dalam negeri mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dengan menawarkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Agar dapat memenangkan persaingan bisnis, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif untuk bisa mengungguli pesaingnya. Peningkatan efisiensi biaya merupakan salah satu cara perusahaan dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan.

Namun, tidaklah mudah bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut diantaranya adalah metode produksi, tenaga kerja, kondisi pasar, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Maka, penting bagi perusahaan untuk melakukan upaya-upaya pengendalian biaya agar tidak terjadi pembengkakan biaya. Pengendalian biaya akan sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan tanpa harus menaikkan harga jual produk tersebut.

Perusahaan TW merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil yang menyediakan jasa merajut benang menjadi kaos kaki. Perusahaan ini telah menjual produknya ke seluruh kota di Indonesia. Salah satu faktor penting dalam perusahaan tekstil adalah kemajuan teknologi dan informasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi tentunya perusahaan dapat berproduksi dengan lebih efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui biaya yang terjadi pada Perusahaan TW?
2. Bagaimana pembebanan biaya yang diterapkan pada Perusahaan TW?
3. Bagaimana peranan *Activity Based Costing* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi Perusahaan TW?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya yang terjadi pada Perusahaan TW.
2. Untuk mengetahui pembebanan biaya yang diterapkan pada Perusahaan TW.
3. Untuk mengetahui peranan *Activity Based Costing* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi Perusahaan TW.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan untuk berbagai pihak terkait. Berikut ini merupakan manfaat dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan bagi:

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian mengenai peranan *Activity Based Costing* diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan membantu perusahaan dalam menghitung biaya produksi dan membantu dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.

2. Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi media untuk menambah wawasan pembaca terkait *Activity Based Costing* dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dengan adanya globalisasi yang terjadi saat ini, memberikan dampak bagi dunia usaha di Indonesia. Dampak yang terasa adalah semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan. Salah satu perusahaan yang terkena dampak dari persaingan bisnis adalah perusahaan tekstil yang ada di Indonesia. Persaingan dalam industri ini menjadi peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Umumnya, produk – produk yang dihasilkan suatu perusahaan dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok besar produk yaitu produk unik dan produk yang bersifat standar. Beberapa perusahaan hanya berfokus pada produk yang bersifat unik, sementara perusahaan lainnya berfokus pada produk yang bersifat standar. Kemampuan perusahaan dalam hal inovasi produk akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan. Perusahaan yang mampu memproduksi produk unik akan mampu menentukan harga jual produk tersebut karena keunikan yang dimiliki produk tersebut. Lain halnya dengan perusahaan yang hanya memproduksi produk standar, harga yang ditawarkan akan cenderung mengikuti harga pasar.

Saat harga jual menjadi variabel yang tidak dapat diubah dalam upaya memperoleh laba, maka peningkatan efisiensi biaya menjadi fokus perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, salah satunya biaya produksi. Biaya produksi yang tinggi dapat disebabkan karena adanya aktivitas terkait proses produksi yang kurang efisien. Salah satu dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan *Activity Based Costing* (ABC).

Activity Based Costing System memberikan manfaat yang lebih besar daripada *traditional costing*. *Activity-based cost system* mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai biaya yang sebenarnya terjadi di perusahaan, dimana tidak sekedar menghitung total biaya, *Activity Based Costing System* dapat

mengidentifikasi aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi di perusahaan. Dengan diterapkannya *Activity Based Costing System*, perusahaan akan memperoleh informasi biaya yang lebih akurat berdasarkan hubungan sebab-akibat yang sama antara biaya dan pemacu biayanya (*cost driver*) serta dapat mengidentifikasi aktivitas-aktivitas manakah yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan aktivitas mana yang tidak memberikan nilai tambah.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat bahwa dengan diterapkannya *Activity Based Costing System*, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

